BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* perusahaan yang *listing* di BEI sektor penghasil bahan periode 2013 baku yang berjumlah 42 perusahaan. Dibuktikan dengan b sebesar -0,560 menunjukkan bahwa setiap penambahan kualitas audit yang ditunjukkan dengan audit oleh KAP *Big Four* tidak berpengaruh positif terhadap peluang adanya pemberian opini *going concern*, yang artinya hipotesis ditolak.
2. *Opinion shopping* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* perusahaan yang *listing* di BEI sektor penghasil bahan baku periode 2013 yang berjumlah 42 perusahaan. Dibuktikan dengan b sebesar 3,316 menunjukkan bahwa semakin sering perusahaan melakukan pergantian auditor atau praktik *opinion shopping* maka kesempatan perusahaan untuk mendapat opini *going concern* pun kecil, yang artinya hipotesis diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan masih sedikit untuk menggambarkan pengaruh kualitas audit dan *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Begitu pula variabel independen yang digunakan hanya 2, diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggali lebih banyak lagi tambahan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peneriamaan opini audit *going concern*. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk para peneliti selanjutnya:

1. Menggunakan sampel sektor lain untuk menguji pengaruh masing-masing variabel, seperti pada perusahaan manufaktur ataupun jasa.
2. Meneliti lebih banyak lagi faktor-faktor non keuangan lainnya selain kualitas audit dan *opinion shopping* sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi penerimaan opini *going concern* atau misalkan dengan faktor keuangan (seperti likuiditas perusahaan, *debt default*, dll).
3. Hipotesis untuk variabel kualitas audit ditolak. Tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Soekrisno Agus yang seharusnya diterima, hal ini dimungkinkan karena peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan penghasil bahan baku saja yang kebetulan lebih banyak menggunakan KAP *non Big Four*. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan sektor lain agar variasi data lebih banyak dan melakukan penelitian

mencari indikator penilaian tambahan selain yang disebutkan Soekrisno Agus.